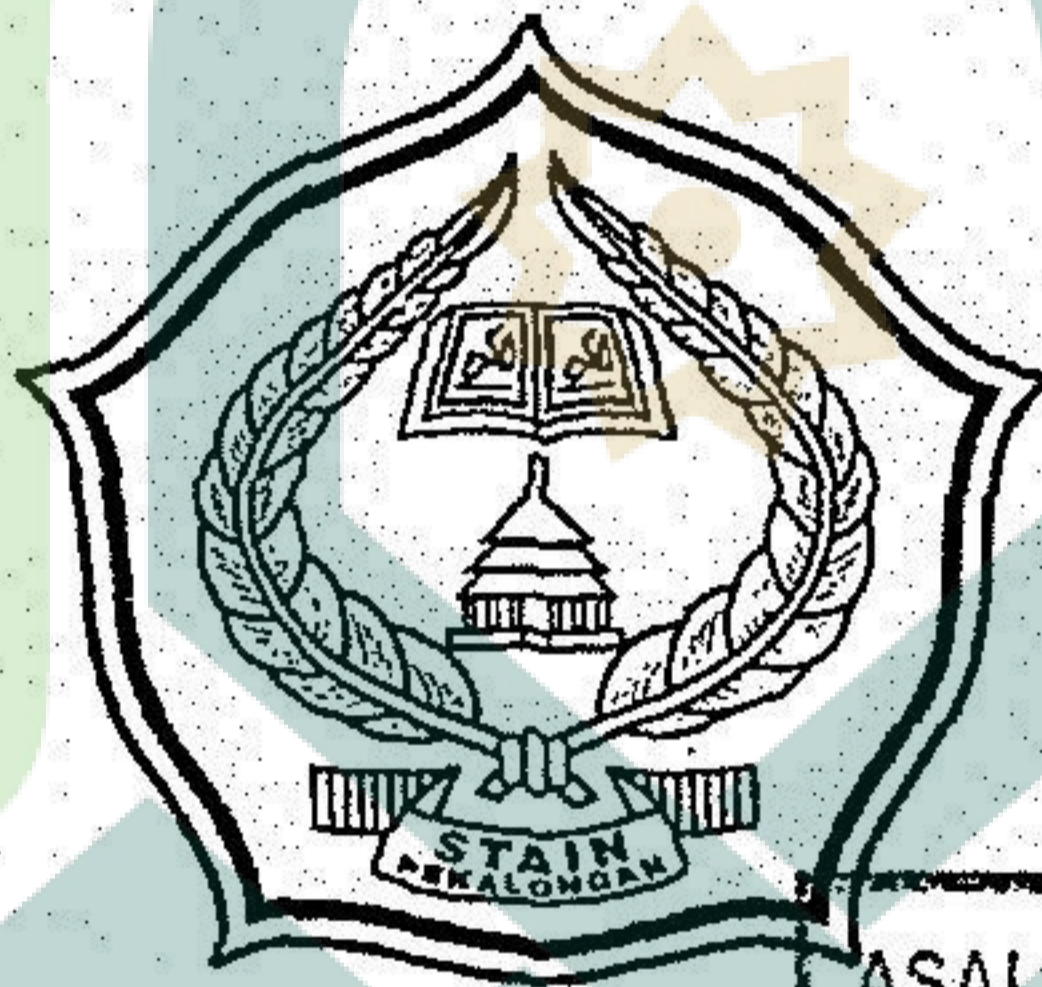


# IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



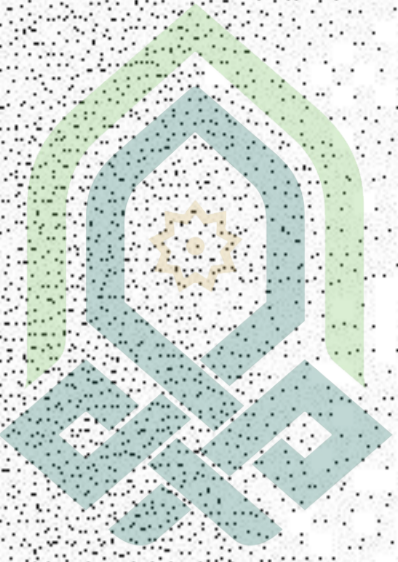
ASAL BUKU INI	: PENUJIS
PENERBIT/TARQA	: 18 DES 2012
TGL. PENERIMAAN	: PA112 0523
NO. KLASIFIKASI	: 052321
NO. INDUK	: 052321

Oleh :

**NUR HALIMAH**  
NIM. 232 108 055

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HALIMAH

NIM : 232 108 055

Jurusan : TARBIYAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

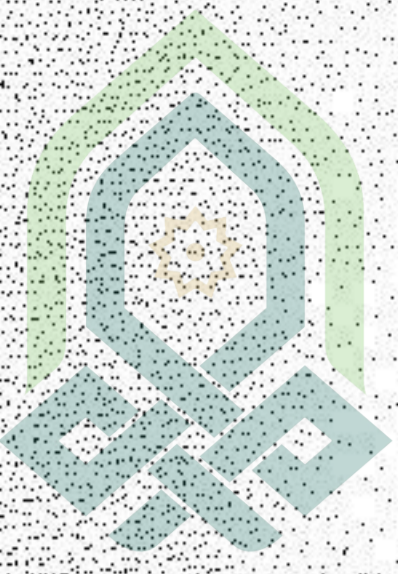
Pekalongan, Oktober 2012

Yang menyatakan

**NUR HALIMAH**

NIM. 232 108 055





Aris Nurkhamidi, M.Ag

Jl. Kutilang Gg. 14

No. 18 Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Nur Halimah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NUR HALIMAH

NIM : 232.108.055

**JUDUL : "IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

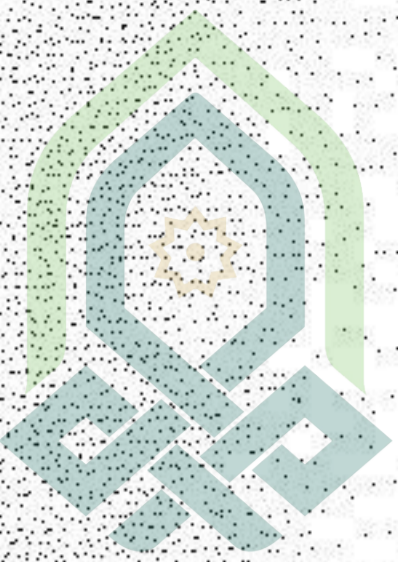
*Wassalammualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2012

Pembimbing

**Aris Nurkhamidi, M. Ag**  
NIP.19740510 2000031 00 1





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan  
Telp. (0285) 412575 - 412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**N a m a : NUR HALIMAH**  
**N I M : 232 108 055**  
**Judul : IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI  
MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2012 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

**Drs. H. Fachrullah, M.Hum**

Ketua

**Abdul Khobir, M.Ag**

Anggota



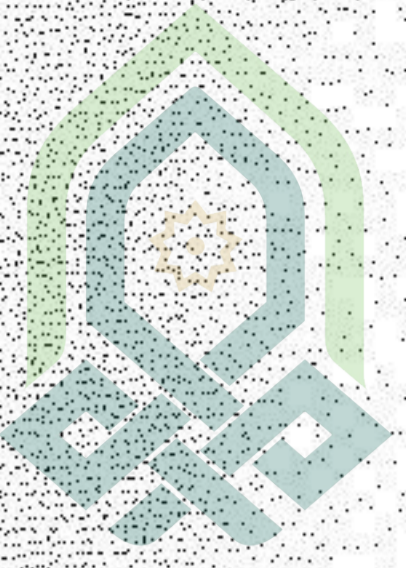
Pekalongan, 23 Oktober 2012

Ketua

**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

NIP. 19710115 199803 1 005





## PERSEMBAHAN

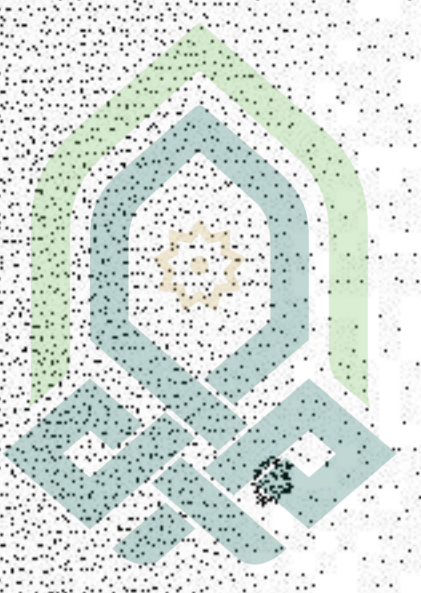
Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada hamba sehingga skripsi ini telah selesai yang dalam penulisannya penulis mendapat dukungan baik moral maupun materiil dari orang terdekat disamping dosen pembimbing.

Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta doanya
2. Kakakku yang tersayang yang tanpa lelah memotivasiku
3. Sahabat-sahabatku yang selalu ada untuk mendukungku
4. Teman-teman seperjuangan yang bersama meraih asa (harapan) dan cita
5. Almamaterku tercinta, semoga menjadi Sekolah Tinggi yang unggul dan kompetitif terhadap persaingan global

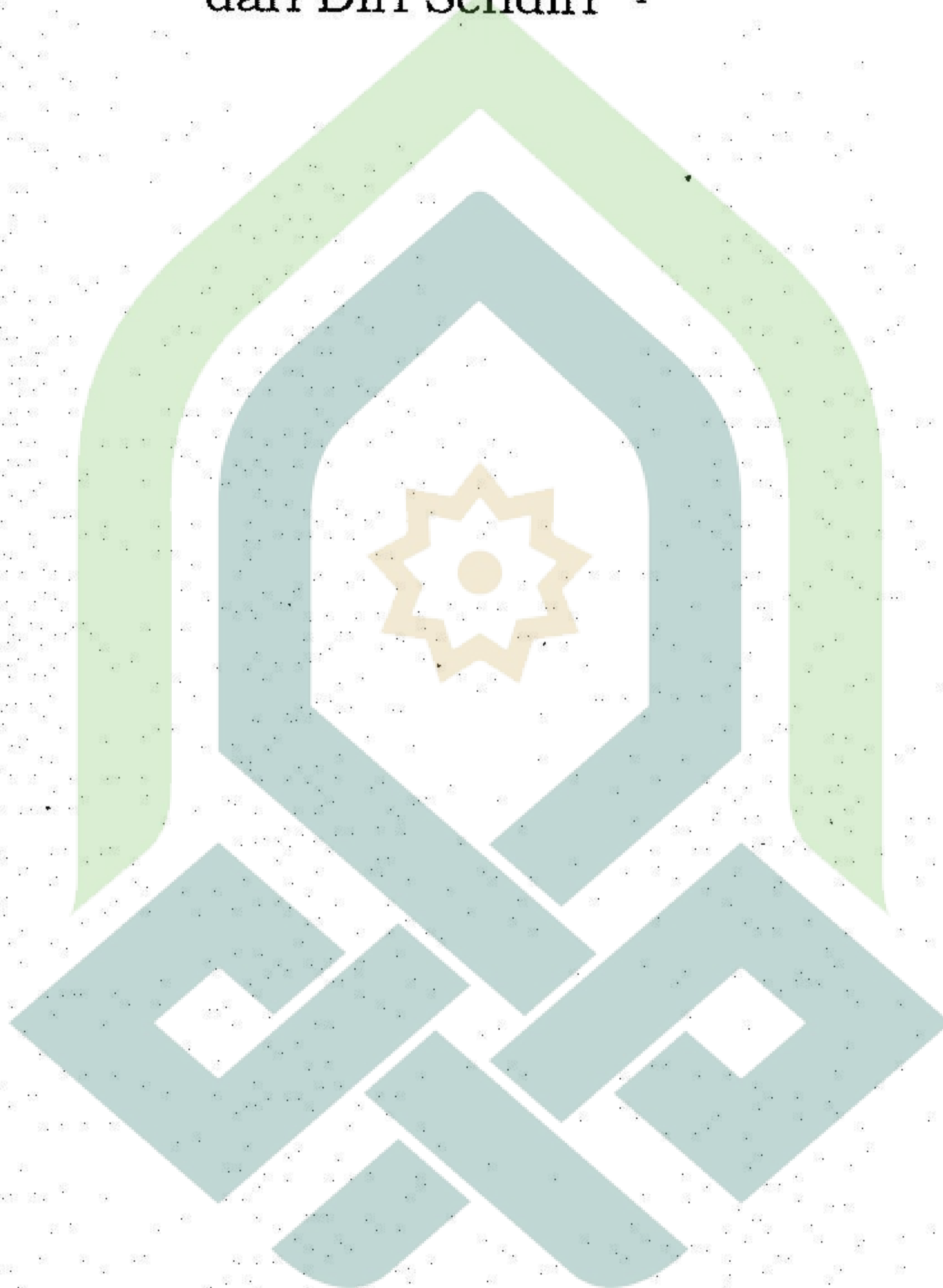
Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Amien.





## MOTO

“ Kemandirian Belajar (*Self Motivating Learning*)  
Dimulai dengan Niat dan Kemauan yang Kuat  
dari Diri Sendiri ”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008)



## ABSTRAK

HALIMAH, NUR. 2012. *“Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Pakumbulan”*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

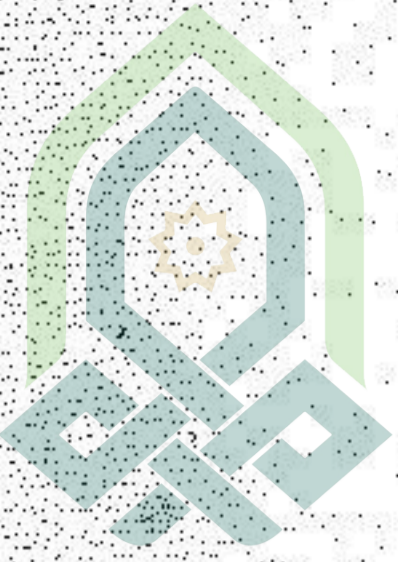
Kata kunci : belajar mandiri, siswa.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Dalam belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Oleh karena itu, belajar mandiri merupakan salah satu cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru, pertemuan tatap muka dikelas dan kehadiran teman sekolah, belajar mandiri merupakan belajar dengan mengembangkan diri, baik itu di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet, dan di manapun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan?, bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan?, bagaimana hasil implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan?. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan dan untuk mengetahui hasil implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan. Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya guru yang mengampu mata pelajaran fiqih tentang belajar mandiri yang mempunyai metodologi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Azza wa Jala yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kita generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa spirit maupun materi, sehingga skripsi yang berjudul: “Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan” ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di *civitas* STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dengan kebijakan-kebijakannya sebagai ketua Jurusan semoga dapat menjadikan jurusan Tarbiyah lebih baik.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag selaku Wali Studi penulis selama menjadi mahasiswi STAIN Pekalongan, yang senantiasa memotivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.





5. Civitas Akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaiannya skripsi ini.
6. Ayah, Ibu, dan Kakakku yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis selama berlangsungnya proses dan penyelesaian studi dan skripsi ini.
7. Teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
8. Semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas jasa baik mereka semua, kecuali hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan iringan do'a semoga amalnya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun masih saja terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun segi penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap dengan sepenuh hati agar pembaca yang budiman bersedia memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini.

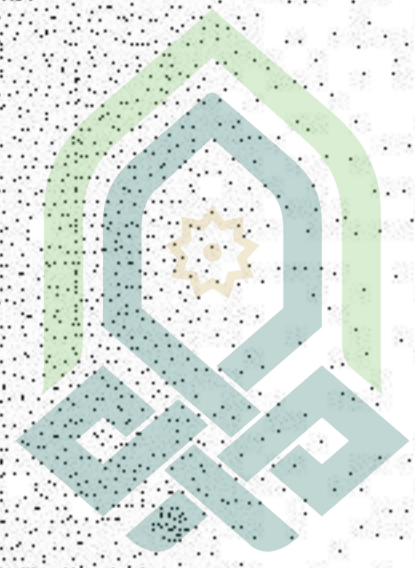
Penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bermanfaat pula bagi masyarakat sehingga menjadi amal jariyah dan dapat dijadikan bahan pelajaran bagi kita semua.

Pekalongan, Oktober 2012

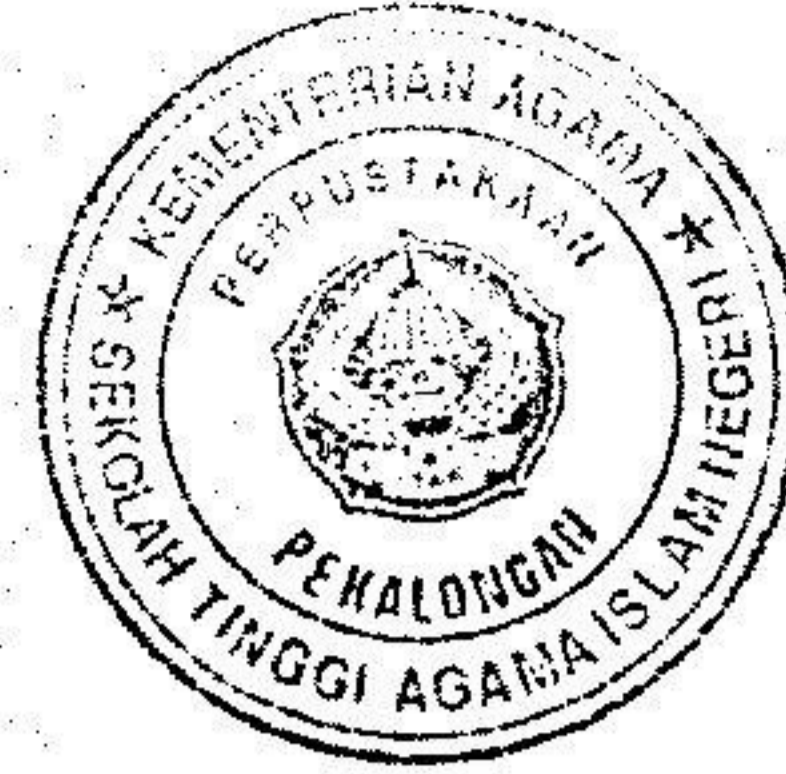
Penulis

**NUR HALIMAH**  
NIM. 232 108 055





## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II BELAJAR MANDIRI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Belajar Mandiri .....	20
B. Tujuan Belajar Mandiri .....	25
C. Ciri-ciri Belajar Mandiri .....	27
D. Proses Belajar Mandiri .....	31
E. Strategi Belajar Mandiri .....	36
F. Manfaat Belajar Mandiri .....	41
G. Keunggulan dan Kelemahan Belajar Mandiri .....	44
H. Korelasi antara Belajar Mandiri dengan Pemahaman siswa .....	51





<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN .....</b>	<b>55</b>
A.	Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	55
1.	Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Pakumbulan ...	55
2.	Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	57
3.	Letak Geografis MI Muhammadiyah Pakumbulan.. .....	58
4.	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	58
5.	Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	60
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	64
B.	Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	67
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	74
D.	Hasil Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	77
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN .....</b>	<b>79</b>
A.	Analisis Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan.....	79
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	83





C. Analisis Hasil Implementasi Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Pakumbulan ..... 86

**BAB V PENUTUP** ..... 88

A. Simpulan ..... 88

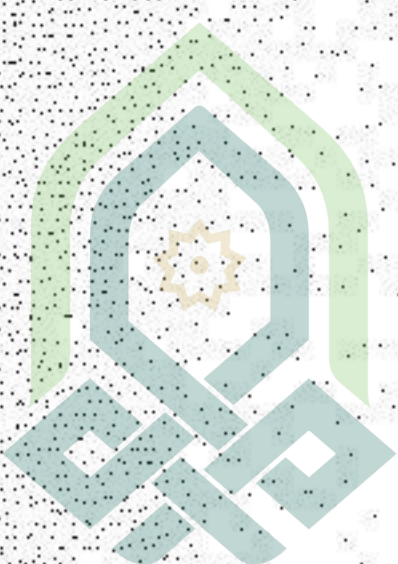
B. Saran-saran ..... 89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Trankrip Wawancara
3. Surat Penunjukkan Pembimbing
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pakumbulan.....	59
Tabel 2	Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	61
Tabel 3	Keadaan Pendidikan dan Kependidikan .....	61
Tabel 4	Pembagian Tugas Mengajar di MI Muhammadiyah Pakumbulan.....	62
Tabel 5	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2011-2012 .....	63
Tabel 6	Keadaan Gedung MI Muhammadiyah Pakumbulan .....	65







## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>1</sup>

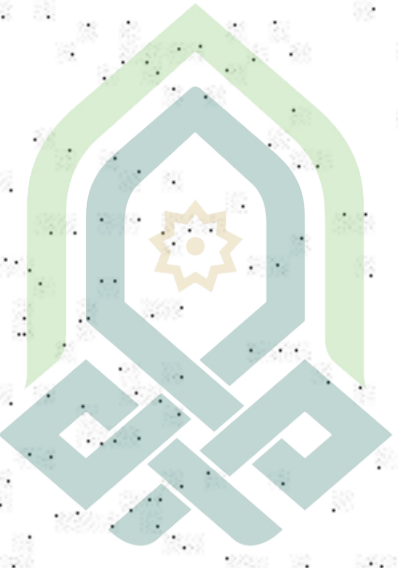
Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar adalah dwi tunggal dalam perpisahan raga jiwa bersatu antara guru dan anak didik. Dalam belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.<sup>2</sup>

Sejalan dengan perkembangan penemuan model belajar, ditemukan teori pembelajaran mandiri yang dapat meningkatkan efektivitas belajar. Dalam proses belajar mandiri mengubah peran pendidik menjadi fasilitator atau motivator dalam proses belajar. Guru memberikan kepercayaan kepada

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka cipta, 2002), h. 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.61





anak didik untuk selalu dan menemukan sendiri informasi ini adalah konsep belajar mandiri yang tidak perlu dirisaukan dan ditentang, tetapi harus disalurkan secara arif dan bijaksana, sehingga melahirkan anak didik yang aktif dan kreatif.<sup>3</sup>

Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru, pertemuan tatap muka dikelas dan kehadiran teman sekolah, belajar mandiri merupakan belajar dengan mengembangkan diri (ketrampilan dengan cara sendiri).<sup>4</sup>

Belajar mandiri dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet, dan di manapun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar. Akan tetapi, memang ada tempat-tempat belajar yang paling sering digunakan pembelajar, yaitu rumah dan sekolah. Lingkungan belajar di tempat-tempat tersebut perlu mendapatkan perhatian, sehingga pembelajar merasa nyaman melakukan kegiatan belajar.<sup>5</sup> Belajar mandiri dapat dilaksanakan pada setiap waktu yang dikehendaki pembelajar, di antara waktu yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Masing-masing pembelajar memiliki preferensi waktu yang ada padanya.

Pendidikan agama yang diberikan harus dapat menarik perhatian peserta didik, untuk menopang pencapaian itu, maka guru agama harus dapat

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), h. 6

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : GP. Press, 2007), h. 115-116

<sup>5</sup> Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), h. 17





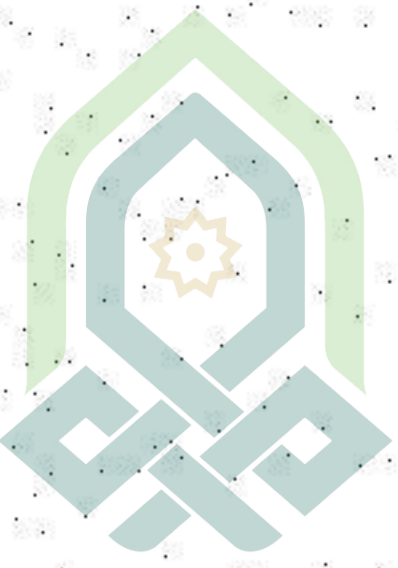
merencanakan materi, metode serta alat-alat bantu yang memungkinkan anak-anak memberikan perhatiannya.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan di MI Muhammadiyah Pakumbulan. Secara karakter pelajaran fiqih dapat membentuk kepribadian anak untuk belajar mandiri. Seperti dalam pembelajaran sholat, dengan kemandirian siswa akan melaksanakan sholat berjamaah di mushola tanpa adanya paksaan dari guru. Mereka akan langsung ke mushola saat bel istirahat kedua berbunyi.

MI Muhammadiyah Pakumbulan adalah salah satu lembaga pendidikan di dukuh Kaligawe desa Pakumbulan kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih. Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas.

MI Muhammadiyah Pakumbulan merupakan sekolah yang menerapkan cara belajar mandiri didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Walaupun penerapan belajar mandiri siswa dalam menerima pembelajaran fiqih yang dilaksanakan belum sempurna dengan apa yang diharapkan, namun komponen yang ada didalam belajar mandiri ini secara bertahap telah berusaha diterapkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pakumbulan. Hal ini juga ditandai dengan adanya





komitmen dari para guru, khususnya guru agama untuk menerapkan belajar mandiri dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat berkualitas sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Dengan penerapan ini diharapkan dapat menciptakan siswa yang berkualitas.

Tugas guru bergeser dari menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa ke merangsang siswa untuk menggunakan apa yang telah dimiliki, baik pengetahuan maupun pengalamannya. Guru juga harus merancang kegiatan-kegiatan siswa dalam membahas masing-masing masalah. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok, penetapan data dan informasi yang harus dicari siswa, kerja lapangan yang berupa pencarian data di perpustakaan atau sumber-sumber lain serta mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain.<sup>6</sup>

Peran guru dalam menciptakan budaya mandiri ini diharapkan agar anak didiknya menjadi anak yang mandiri, kreatif, percaya diri dan menjadi anak yang berakhlak mulia. Sesuai dengan hukum-hukum Islam. Para guru agama hendaknya mengetahui seberapa besar pemahaman anak didik tentang materi pendidikan yang diberikannya. Pemahaman tentang materi ini akan lebih mudah diserap jika pendidikan agama yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Jadi tidak terbatas pada kegiatan yang bersifat hapalan semata.<sup>7</sup>

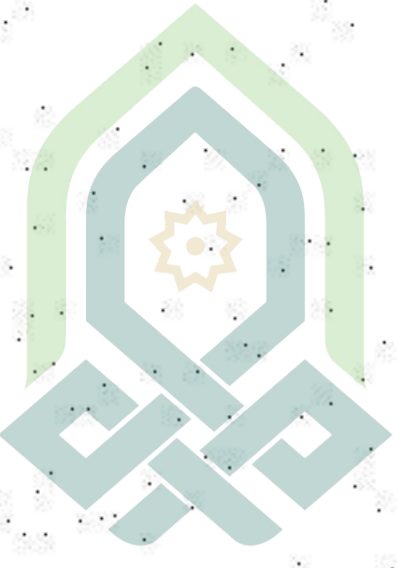
Namun pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya prestasi

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 30

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 225





belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar, rata-rata siswa kurang berminat terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Mereka lebih mementingkan hal lain dari pada belajar, seperti menggambar, bicara sendiri dan mengganggu teman-teman yang didekatnya. Hal itu tentu sangat mengganggu dan tidak memungkinkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Berbagai permasalahan pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa yang dipaparkan diatas, diperlukan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah dengan mengadakan evaluasi terhadap belajar mandiri yang diterapkan di MI Muhammadiyah Pakumbulan. Dimana diharapkan para siswa menjadi anak yang mandiri, kreatif, percaya diri dan menjadi anak yang berakhlak mulia.

Dalam menciptakan belajar mandiri guru harus mampu bekerja sama dengan orang tua di rumah tangga dan masyarakat di sekitar anak. banyak factor yang mempengaruhi antara lain yaitu factor keluarga, lingkungan keluarga maupun lingkungan social, pertama yang dikenal anak dalam hidupnya untuk bersikap, berbuat dan belajar.<sup>8</sup>

Berangkat dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Belajar Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan," dengan alasan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : PT Eresco, 1991), h. 57





1. Penelitian tentang implementasi belajar mandiri siswa dalam menerima pelajaran fiqh belum ada yang melakukan di MI Muhammadiyah Pakumbulan.
2. Belajar mandiri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Maka belajar mandiri perlu ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Materi keagamaan khususnya mata pelajaran fiqh sangat perlu diajarkan pada anak di tingkat MI, mengingat kondisi bangsa Indonesia saat ini, dimana pola pikir masyarakatnya sudah menjurus pada pola pikir materialistis dan sekuler yang mengesampingkan masalah agama.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan penelitian ini. Adapun pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
3. Bagaimana hasil implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memberikan interpretasi terhadap skripsi ini, maka penulis memandang perlu memberikan





penjelasan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang di maksud yaitu sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>9</sup> Sedangkan Mulyasa mendefinisikan implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak, baik pada perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup> Implementasi yang dimaksud dalam hal ini adalah penerapan belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan.

### 2. Belajar Mandiri

Belajar adalah suatu kegiatan praktis yang menghasilkan suatu aktivitas baru dalam diri seseorang yang membawa perubahan-perubahan meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku yang bersifat menetap.<sup>11</sup>

Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa, sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 374

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 93

<sup>11</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 15

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi III), h. 710





Jadi, Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.<sup>13</sup>

### 3. Siswa

Siswa atau peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik/siswa yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.<sup>14</sup>

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.<sup>15</sup>

### 5. Fiqih

Menurut A. Syafi'i Karim fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syarat Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.<sup>16</sup>

### 6. MI Muhammadiyah Pakumbulan

MI Muhammadiyah Pakumbulan adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dimiliki oleh Muhammadiyah yang terletak di wilayah kelurahan Pakumbulan kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

<sup>13</sup> Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), h. 7

<sup>14</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 77

<sup>15</sup> Max Darsono dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: CV. IKIP Semarang Press, 2000), h. 24

<sup>16</sup> Nasuha, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 6





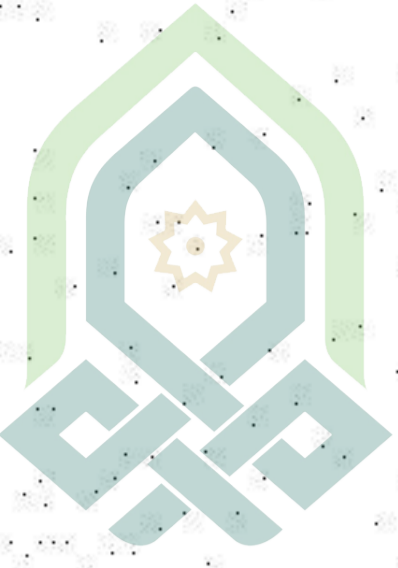
Dari batasan istilah diatas, bahwa yang dimaksud dari judul skripsi adalah implementasi belajar mandiri siswa dalam pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan, sehingga dapat diketahui bagaimana implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih MI Muhammadiyah Pakumbulan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan.





#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari segi perumusan masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan. Khususnya tentang belajar mandiri dalam proses belajar mengajar di sekolah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

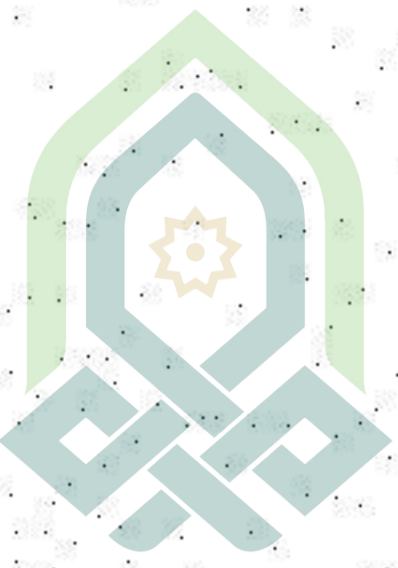
###### **a. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam mengembangkan belajar mandiri dalam proses belajar mengajar. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya guru yang mengampu mata pelajaran fiqih tentang belajar mandiri yang mempunyai metodologi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

###### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan belajar mandiri dalam proses belajar mengajar.





## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, dan selama pembuatan banyak ditemukan buku-buku yang relevan dengan belajar mandiri sebagai cara untuk membantu siswa menerima pelajaran fiqh.

Menurut Haris Mudjiman dalam bukunya yang berjudul "*Belajar Mandiri*" bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.<sup>17</sup>

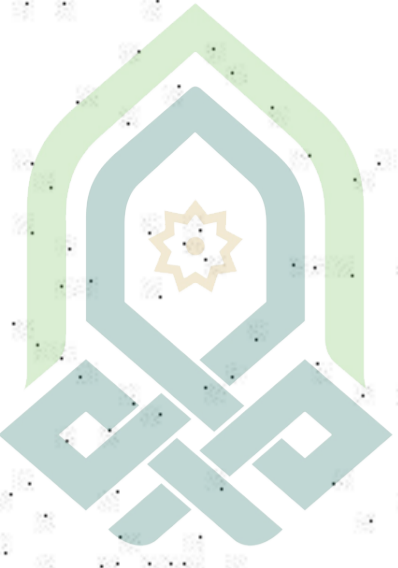
Konsep dasar sistem belajar mandiri adalah mengetahui program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga peserta didik atau pelajar dapat memilih dan menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri. Sehingga dalam hal ini guru menginginkan agar anak didiknya aktif, kreatif dan dapat mengembangkan potensi diri.<sup>18</sup>

Dalam buku karangan Darold E. Kamp yang berjudul "*Proses Perancangan Pengajaran*". Berpendapat bahwa ada tiga metode pembelajaran dan pengajaran. Pertama penyajian di kelas, kedua belajar mandiri, ketiga interaksi siswa dan guru. Dari ketiga pola metode pembelajaran dan pengajaran, belajar mandiri memperoleh perhatian terbanyak dalam rencana pengajaran. Sebagaimana ditunjukkan oleh

<sup>17</sup> Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), h. 7

<sup>18</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Mudia, 2004), h. 250





berbagai prinsip belajar, terdapat bukti untuk menunjang pendapat bahwa belajar harus dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri dan bahwa hasil belajar maksimal diperoleh apabila bekerja menurut kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melaksanakan tugas belajar khusus dan mengalami keberhasilan dalam belajar.<sup>19</sup>

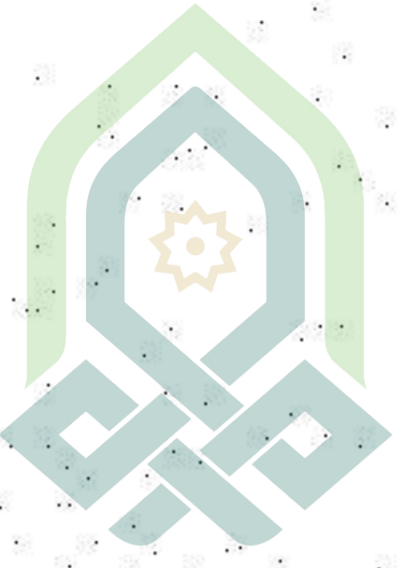
Penelitian yang relevan dengan judul ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Dwi Puji Astuti (232 05 014) dengan judul “ Peran Guru dalam Menciptakan Budaya Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sragi ”. Adapun alasan dari penulis memilih judul ini yaitu karena peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting, proses belajar mengajar akan tercapai apabila guru dapat menciptakan berbagai model pendekatan dan metode yang bervariasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dan setelah melakukan penelitian di lapangan, dapat di ambil kesimpulan bahwa guru/pendidik berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, ia sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar.

Penelitian lain yang relevan yaitu skripsi yang ditulis oleh Apriana (232 06 223) dengan judul “Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan”. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa para *single parent* berusaha memenuhi kebutuhan keluarga baik materi maupun spiritual. Peran dalam

---

<sup>19</sup> Djerol E. Kamp, *Proses Perancangan Pengajaran*, terjemahan Asril Marjohan, (Bandung : Penerbit ITB, 1994), h. 155





kemandirian belajar anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan merupakan manivestasi PAI.

Selain itu dapat pula dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Nahariyah (232 04 018/T) dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Subah Kabupaten Batang”. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di MTs Tsanawiyah Negeri Subah Kabupaten Batang.

Sedangkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggali lebih mendalam implementasi belajar mandiri siswa, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan sehingga akan ditemukan hasil dari implementasi belajar mandiri siswa tersebut.

## 2. Kerangka Berpikir

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan disuatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, antar lain guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar dan lainnya. Guru dan siswa merupakan dua faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.



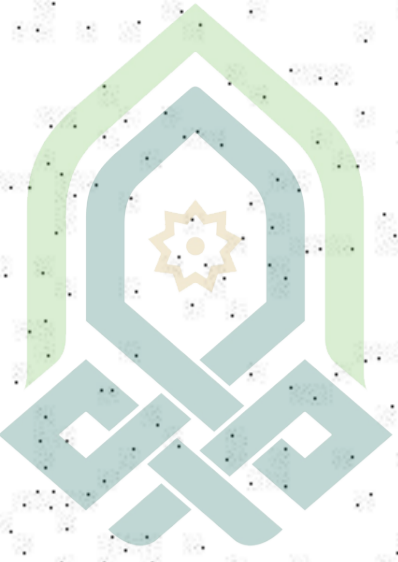


Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang model atau strategi pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Oleh karena itu sesungguhnya guru mempunyai banyak tugas yang harus diembannya untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang guru dan tugas guru tidak hanya mengajar dan menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan juga mampu menciptakan anak didik yang mandiri agar peserta didik tidak menggantungkan tugasnya kepada guru atau temannya. Sehingga menciptakan anak didik yang mandiri, aktif, kreatif, percaya diri dan tidak minder. Selain itu tugas guru agama tentunya mampu untuk membentuk watak dan kepribadian yang mulia kepada peserta didiknya agar mereka juga mampu melaksanakan tugasnya, baik mengenai tugas-tugas kemanusiaan maupun tugas-tugas keTuhanan, karena pada dasarnya guru merupakan cerminan maupun panutan baik bagi peserta didik pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian keberhasilan belajar yang diharapkan oleh kedua belah pihak yakni guru dan murid dalam proses belajar mengajar akan dapat tercapai.





## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif & induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>20</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>21</sup>

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data, yaitu :

<sup>20</sup> Syaefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) h. 5

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234





a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang lain atau pihak yang hadir dalam waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>22</sup>

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru pengampu fiqih dan Siswa MI Muhammadiyah Pakumbulan kelas V sebanyak 14 siswa dan kelas VI sebanyak 15 siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.<sup>23</sup>

Yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan bahasan peneliti sebagai pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung. Karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.129

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.129

<sup>24</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1952), h.31.

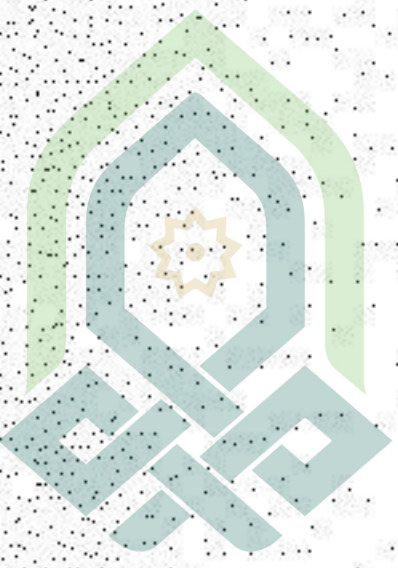




Bab IV Berisi Analisis implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih meliputi analisis implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan, hasil implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan.

Bab V merupakan Penutup, di dalam bab terakhir ini akan penulis sajikan tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, di samping berbagai saran-saran yang akan dikemukakan dan diakhiri dengan kata penutup. Kemudian dilengkapi pula dengan daftar pustaka.





## BAB V

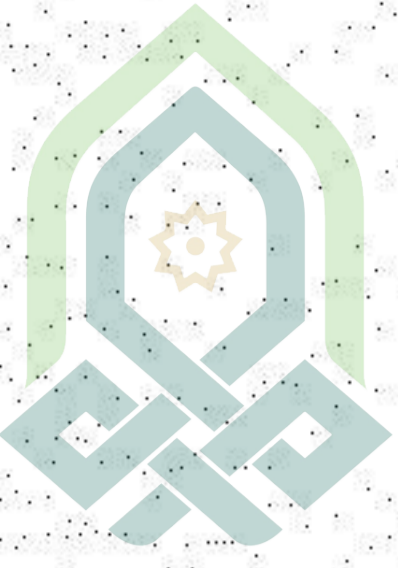
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan melihat dan mencermati uraian dari bab pertama sampai bab ke empat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi belajar mandiri siswa dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah menggunakan pendekatan, metode dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya guru memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok materi kemudian peserta didik akan berusaha sendiri untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya secara mendalam. Jika mendapat kesulitan barulah bertanya atau mendiskusikannya dengan guru. Peserta didik yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya.
2. Faktor yang mendukung penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan adalah optimisme guru dalam mendidik dan mengajar siswanya, serta memotivasi siswanya agar bersemangat dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat diantaranya karena kurangnya sarana prasarana yang memadai, banyak memerlukan sumber-sumber belajar lain, selain buku-buku pegangan pelajaran yang kadang tidak ada di perpustakaan sekolah dan kurangnya kesadaran siswa untuk giat belajar.





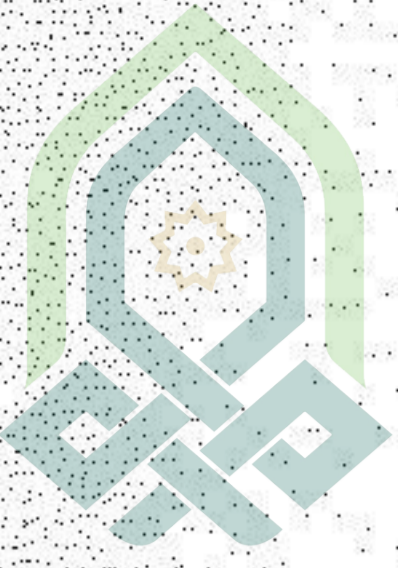
3. Secara umum, pelaksanaan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan sudah berjalan cukup baik. Karena pelaksanaan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan memperhatikan beberapa unsur antara lain metode pembelajaran, pendekatan-pendekatan dan evaluasi atau penilaian. Dalam belajar siswa yang mandiri tidak terpengaruh dengan teman yang lebih senang bermain, siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru tanpa tergantung dengan teman dan siswa aktif didalam kelas baik bertanya, menjawab ataupun menyampaikan pendapatnya.

#### **B. Saran-Saran**

Beberapa saran maupun kritik dari penulis mengenai penerapan belajar mandiri sebagai cara membantu siswa menerima pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan :

1. Untuk menumbuhkan belajar mandiri pada peserta didik perlu adanya dukungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
2. Ketersediaan sumber informasi karena proses pembelajaran mandiri sangat mungkin mendorong pembelajar mencari informasi baru seperti surat kabar, buku-buku ilmu pengetahuan di perpustakaan ataupun internet.
3. Guru harus mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahan ajar pada khususnya dan bacaan pada umumnya, dimana kemampuan ini merupakan bagian dari kemampuan dasar belajar mandiri yang harus dikembangkan melalui pelatihan dan pembiasaan.





## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1952. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta cet. ke-13

Azwar, Syaefuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Darsono, Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press

Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Departemen Agama RI. 1985. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi III

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka cipta

\_\_\_\_\_. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Faisal, Sanapiah. 1994. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional





Gerungan. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco

Hadi, Sutrisno. 1973. *Metode Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM

Hurlock, Elizabeth B. 1988. *Perkembangan Anak Terj Agus Dharma*. Surabaya : Erlangga

Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kamp, Djerol E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung : Penerbit ITB

Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Wanita II*. Bandung : Alumni

Laine B, Johnson E. 2009. *Contextual Teaching Dan Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung : Mizan Learning Center (MLC)

Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Mudia

Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press

Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasuha. 1998. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia

NK, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta





Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994.  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Usman, Basyiruddin. 2001. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta :  
Ciputat Press

Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:  
Gramedia

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan  
Pendidikan*. Jakarta : GP. Press

\_\_\_\_\_. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*.  
Jakarta: GP Press





Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994.  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Usman, Basyiruddin. 2001. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta .  
Ciputat Press

Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* Jakarta  
Gramedia

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan  
Pendidikan*. Jakarta : GP Press

..... 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*  
Jakarta: GP Press







# LAMPIRAN-LAMPIRAN







KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Negeri No. 2, Jp. (12852) / 12515, Telp. (02852) 125118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-III/PP.00.9 /1073/2012

Pekalongan, 31 Oktober 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Pakumbulan

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR HALIMAH

NIM : 232108055

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama lengkap : Nur Halimah  
NIM : 232.108.058  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 24 November 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ambokembang Gg: 13 No. 55 RT RW 04 LP  
Kedungwuni

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kholid Rasmoan  
Pekerjaan : Karyawan  
Nama Ibu : Wahyu Zubair  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Ambokembang Gg: 13 No. 55 RT RW 04 LP  
Kedungwuni

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muh. Pekajangan 02 : Lulus Tahun 2001
2. SMP Muh. Bligo : Lulus Tahun 2004
3. MA Muh. Pekajangan : Lulus Tahun 2007
4. S-1 Tarbiyah : Masuk Tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang Membuat

**NUR HALIMAH**  
NIM. 232.108.058





## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Pakumbulan  
Nama Guru : Kunisah, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Tempat : Kantor MI Muhammadiyah Pakumbulan  
Pukul : 08.30 WIB - Selesai

Adapun pertanyaan peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih dalam wawancara, antara lain :

1. Bagaimana pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
2. Metode apa saja yang dipakai dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah pakumbulan ?
3. Pendekatan apa saja yang dipakai dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah pakumbulan ?
4. Bagaimana strategi penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah pakumbulan ?
5. Bagaimana evaluasi/penilaian penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah pakumbulan ?
6. Faktor apa saja yang mendukung penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
7. Faktor apa saja yang menghambat penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
8. Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan tersebut dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
9. Bagaimana implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
10. Bagaimana hasil implementasi belajar mandiri dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?
11. Apakah belajar mandiri di MI Muhammadiyah Pakumbulan telah terlaksana dengan baik ?





Transkrip Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Pakumbulan

No.	Catatan Wawancara	Kode	Memo
1.	<p>Bagaimana pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?</p> <p>Menurut saya pembelajaran fiqh di madrasah ini telah memenuhi unsur aktif dan inovatif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aktifitas siswa dimana dalam proses pembelajaran fiqh adalah mereka tidak hanya mendengarkan ceramah saja tetapi siswa akan mendapat tugas melalui diskusi kelompok, membuat ringkasan kemudian secara bergantian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	1	<p>Pembelajaran fiqh, Pekalongan, 27.2.2012 Jam 08.30 WIB</p>
2.	<p>Metode apa saja yang dipakai dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?</p> <p>Metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode pemberian ganjaran, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan sebagainya.</p>	2	<p>Metode pembelajaran, Pekalongan, 27.2.2012 Jam 08.30 WIB</p>
3.	<p>Pendekatan apa saja yang dipakai dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?</p> <p>Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan pengabaran, pendekatan pembiasaan, dan pendekatan keteladanan.</p>	3	<p>Pendekatan, Pekalongan, 27.2.2012 Jam 08.30 WIB</p>
4.	<p>Bagaimana strategi penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ?</p>	4	<p>Strategi pembelajaran</p>





No.	Catatan Wawancara	Kode	Memo
	<p>Dalam strategi penerapan belajar mandiri guru memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok materi pelajaran kemudian siswa akan berusaha sendiri untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatinya secara mendalam. Jika mendapat kesulitan barulah bertanya atau mendiskusikannya dengan guru.</p>		Pekalongan, 27/2/2012 Jam 08.30 WIB
5.	<p>Bagaimana evaluasi penilaian penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ? Dalam evaluasi terdapat dua penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.</p>	5	Evaluasi penilaian. Pekalongan, 27.2.2012 Jam 08.30 WIB
6.	<p>Faktor apa saja yang mendukung penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ? Faktor yang mendukung adalah optimisme guru dalam mendidik dan mengajar siswanya, serta motivasi guru dalam memberikan dorongan tanpa putus asa agar membentuk siswanya menjadi lebih baik dan bersemangat dalam belajar.</p>	6	Faktor pendukung. Pekalongan, 27/2/2012 Jam 08.30 WIB
7.	<p>Faktor apa saja yang menghambat penerapan belajar mandiri dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pakumbulan ? Faktor yang menghambat diantaranya sarana prasarana, kurangnya sumber-sumber belajar lain seperti buku pegangan yang kadang tidak ada di perpustakaan, siswa yang masih suka bermain daripada belajar.</p>	7	Faktor penghambat Pekalongan, 27.2.2012 Jam 08.30 WIB





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Di Pekalongan, 10 Januari 2023

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : St.20.C II PP.00.9/1073/2023  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Tanggal : 10 Januari 2023

Kepada Yth.

L. Aris Nurkhamidi, M.Ag

di-

PEKALONGAN

*Assalamuallaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR HALIMAH

NIM : 232108055

Semester : IX

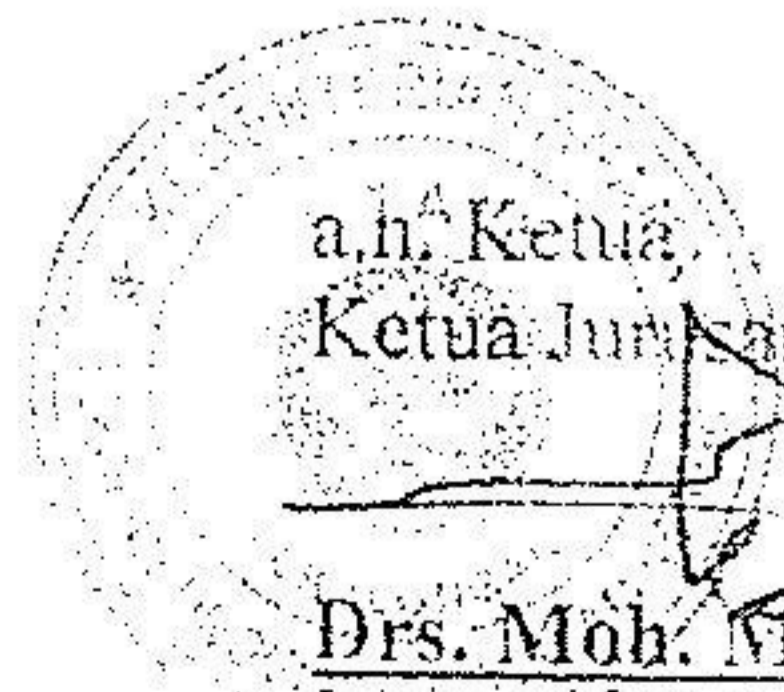
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI BELAJAR MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI MUHAMMADIYAH PAKUMBULAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamuallaikum Wr. Wb.*



a.h. Ketua,  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP.196707171999031001